

Pengembangan Model Ujian Akhir Daerah untuk Memantau Kualitas Pendidikan di Era Otonomi Daerah dan Desentralisasi

Oleh: Heri Retnawati, Samsul Hadi, Edi Prajitno

Abstrak

Tujuan penelitian ini yakni (1) mengidentifikasi permasalahan dan deskripsi kebutuhan (*need assesment*) terkait dengan penentuan kualitas hasil pembelajaran antar sekolah/wilayah yang telah dilakukan daerah, (2) mengembangkan model ujian akhir daerah untuk menentukan kualitas hasil belajar antar sekolah/wilayah berdasarkan hasil studi pendahuluan dan *Delphi*, (3) Melaksanakan ujicoba model, monitoring dan evaluasi, dan revisi, sehingga memperoleh model final ujian akhir daerah untuk menentukan kualitas keberhasilan pendidikan di era otonomi daerah dan desentralisasi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*), yang terdiri dari dua tahap. Tahap I merupakan *base line study* dan *delphi*, untuk mengidentifikasi permasalahan dan deskripsi kebutuhan (*need assesment*), dan meramalkan urgensi ujian akhir daerah dan penentuan kualitas keberhasilan pendidikan di era otonomi daerah. Tahap II merupakan tahap pengembangan model berbasis *concordance* dan *equating*, ujicoba model *concordance*, monitoring dan evaluasi, dan revisi. Tahap III merupakan tahap ujicoba model berbasis *equating*, ujicoba, monitoring dan evaluasi, dan revisi, dan pengembangan buku panduan. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi partisipasi, *delphi*, dokumentasi dan wawancara mendalam (*indept interview*). Analisis data dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif.

Pada tahun kedua (anggaran 2011), telah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan, dengan hasil (1) telah dilakukan uji model ujian dengan menggunakan model dengan butir bersama (*equating*), dan melakukan revisi sehingga memperoleh model akhir, (2) telah dilakukan perbandingan model berbasis *concordance* dan *equating*, (3) telah disusun buku panduan pelaksanaan ujian.

FMIPA 2003/PSN/L/2011